

Pengembangan Kurikulum Bahasa Inggris di Binar Ilmu Boarding School

Aip Syaepul Uyun

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Ma'soem, Indonesia

aipsyaepul@masoemuniversitas.ac.id

Received : July' 2023 Revised : July' 2023 Accepted : July' 2023 Published : July' 2023

ABSTRACT

This article provides a brief description on how to develop the English curriculum in school. This measure has an essential position in our educational system. Language curriculum development is a comprehensive process for determining the needs of a group of learners in learning a language. That is why it is important to always check the appropriateness of the curriculum given by our government to be fit for our students. It can be manifested in the form of subject structures, teaching methods, and materials, This community service was carried out directly by evaluating the existing language curriculum from the government and also the local curriculum in school. The activities were conducted in one week at the beginning of the school year of 2023. The curriculum was discussed with the teachers and revised and adapted to the needs of the institution at Binar Ilmu Boarding School, Cimenyan, Bandung. The Participants were all teaching staff and all stakeholders school. These activities were carried out in three major stages. It was evaluating the existing curriculum, revitalizing the existing curriculum, and finishing. From those activities, it was produced the new curriculum of the institution namely BIBS Curriculum.

Keywords : *Development; English Curriculum; Boarding School.*

ABSTRAK

Artikel ini memberikan gambaran singkat tentang bagaimana mengembangkan kurikulum bahasa Inggris di sekolah. Langkah ini memiliki posisi penting dalam sistem pendidikan kita. Pengembangan kurikulum bahasa adalah suatu proses yang komprehensif untuk menentukan kebutuhan sekelompok pembelajar dalam mempelajari suatu bahasa. Itulah mengapa penting untuk selalu memeriksa kelayakan kurikulum yang diberikan oleh pemerintah agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal itu dapat diwujudkan dalam bentuk pengembangan mata pelajaran, metode pengajaran, dan materi. Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara langsung dengan mengevaluasi kurikulum bahasa yang ada dari pemerintah dan juga kurikulum lokal di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu minggu di awal tahun pelajaran 2023. Kurikulum didiskusikan dengan para guru dan direvisi serta disesuaikan dengan kebutuhan lembaga di Pondok Pesantren Binar Ilmu, Cimenyan, Bandung. Peserta adalah seluruh staf pengajar Bahasa Inggris dan seluruh stakeholder sekolah. Kegiatan tersebut dilakukan dalam tiga tahapan besar. Pengembangan, pengorganisasian kurikulum, dan akhirnya dari kegiatan tersebut dihasilkan kurikulum khas Bahasa Inggris di sekolah BIBS.

Kata Kunci : *Pengembangan; Kurikulum Bahasa Inggris; Binar Ilmu Boarding School.*

PENDAHULUAN

Merujuk pada pengabdian masyarakat sebelumnya yang dilaksanakan di Binar Ilmu Boarding School, penulis beserta stakeholder sekolah telah

merevitalisasi kurikulum yang akan diberlakukan pada tahun ajaran baru 2022.2023. Untuk itu perlu ada tindak lanjut dari hasil pengembangan yang telah dilakukan. Sementara itu menelaah pada salahsatu point pada profil lulusan sekolah, yakni memiliki kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, maka penulis berencana untuk mengembangkan program yang berfokus pada salahsatu output tersebut. Dalam hal ini, pengajaran speaking dipilih untuk menjadi salahsatu program yang dikembangkan kemudian.

Tidak berlebihan jika kita mengatakan bahwa saat ini semakin banyak orang yang berminat nuntuk belajar berbicara Bahasa Inggris sebagai prioritas dalam belajar bahasa Inggris. Kemampuan ini diyakini dapat memberikan kontribusi besar pada keberhasilan studi dan pada kehidupan mereka di masa depan. Tidak heran jika mengajarkan keterampilan ini menjadi topik yang sering menjadi referensi penelitian dan pengembangan di kalangan guru dan pendidik Bahasa Inggris dalam beberapa dekade terakhir. Pernyataan ini menunjukkan bahwa pengajaran berbicara Bahasa Inggris memainkan peran penting dalam dunia pengajaran bahasa Inggris (ELT). Oleh karenanya, menjadi hal yang fundamental untuk mendiskusikan bagaimana pengembangan kurikulum Bahasa Inggris khusus untuk kemampuan berbicara (Uyun, 2022).

Melihat perkembangannya, pengajaran Berbicara Bahasa Inggris telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Banyak penelitian, diskusi dan pengembangan pada bidang ini dan meningkat signifikan (Richards, 2008). Argumen serupa juga dikemukakan oleh Hughes (2002, p. 5), yang berpendapat bahwa mengajarkan *English speaking* secara intuitif tampaknya menjadi keterampilan yang paling esensial untuk dipelajari oleh para pembelajar bahasa saat ini. Hal demikian terjadi, karena pandangan orang umumnya berpendapat bahwa kemampuan menggunakan bahasa kedua berbanding lurus dengan kemampuan berbicara dengan menggunakan bahasa itu (Nunan, 2003).

Oleh karena tingginya minat pembelajar bahasa dalam mempelajari speaking English, maka hal penting lainnya yang perlu dipertimbangkan adalah cara pengajarannya. Harmer (2007, p. 349) percaya bahwa suasana pengajaran harus sangat inspiratif dan sangat memotivasi yang bisa meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris peserta didik. Situasi kelas harus ramah dan mendorong semua peserta didik untuk berpartisipasi dalam semua aktifitas pembelajaran. Dengan kata lain, guru perlu menemukan strategi yang menarik untuk mengajarkan keterampilan *speaking*. Sehingga, siswa kemudian dapat merasa sangat puas ketika semua dari mereka terlibat penuh dalam proses pembelajaran. Kemudian guru dapat mengatur kegiatan dengan baik dan memberikan umpan balik yang bermakna dan bermanfaat (Doff dalam Hoang dan Ngue, 2015).

Merujuk pada diskusi diatas, dapat dikatakan bahwa speaking English adalah keterampilan yang memiliki posisi penting dalam pengajaran bahasa Inggris ELT (Richards, 2008, p.2). Oleh karena itu, mengembangkan cara untuk mengajarkan keterampilan ini jelas penting untuk mencapai tujuan pengajaran ELT. Di Indonesia, misalnya, tujuan pengajaran bahasa Inggris menurut kurikulum nasional adalah untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan (Standar Kompetensi Bahasa Inggris Kurikulum

Nasional 2013, Lampiran, hlm. 540). Oleh karena itu, baik keterampilan produktif, berbicara maupun menulis harus menjadi tujuan utama pembelajaran. Namun pada kenyataannya, tujuan pengajaran bahasa Inggris di Indonesia belum sepenuhnya tercapai. Merujuk pada survei yang dilakukan oleh English Proficiency Index yang dirilis Education First (EF) tahun 2021, kualitas bahasa Inggris Indonesia secara global, menduduki peringkat ke-80 dari 112 negara yang disurvei. Studi ini menempatkan Indonesia pada posisi yang rendah, masih jauh di bawah Malaysia dan Singapura yang dinilai kefasihan bahasa Inggrisnya sangat tinggi.

Merujuk pada latar belakang di atas, serta berbekal pengalaman yang telah lebih dulu dilaksanakan pada pengabdian masyarakat sebelumnya, yakni pengembangan kurikulum di Binar Ilmu Boarding School. Penulis bermaksud untuk melanjutkan pengembangan kurikulum tersebut dan mengkhususkannya kedalam bentuk program-program pengajaran, salahsatunya adalah program pengajaran speaking English yang dinamai English development program.

METODE

Metode pengabdian yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan pengembangan kurikulum. Kegiatan dimulai dengan melaksanakan bedah kurikulum Bahasa Inggris yang diberikan pemerintah, untuk selanjutnya mencari tujuan pokok dari pengajaran Bahasa Inggris pada tingkat sekolah menengah baik pertama maupun atas. Selanjutnya kami menelaah kembali kurikulum kekhasan sekolah dan melihat profil lulusan apa saja yang diharapkan oleh sekolah yang berkaitan dengan kebahasaan Inggris. Proses ini dilaksanakan selama kurang lebih satu pekan pada awal semester sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan pada tiga sampai tujuh Januari 2023. Bedah kurikulum dilaksanakan bersama bagian kurikulum dan guru Bahasa Inggris. hal ini dilakukan supaya kurikulum di kembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa di Binar Ilmu Boarding School. Secara garis besar, kami membagi tahap pengembangan kurikulum ini menjadi hal ini disesuaikan dengan teorinya Baderiah (2018) mengenai tiga tahap pengembangan kurikulum yakni pembekalan, pengorganisasian dan evaluasi akhir.

- a. Tahap Pembekalan dan pengembangan; dilaksanakan pada pekan awal semester pada tanggal 3 Januari. Pada sesi ini kegiatan diisi dengan seminar singkat mengenai pembahasan dan ruang lingkup kurikulum Bahasa Inggris yang diberikan oleh pemerintah. Untuk selanjutnya dilaksanakan bedah kurikulum meliputi penentuan minggu efektif, pemetaan materi, dan menelaah indicator capaian siswa, yang semua aspeknya disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal ini dilakukan guna adanya keterukuran dan kesesuaian dari kurikulum yang dikembangkan (Uyun, 2020)
- b. Tahap ke dua adalah tahap pengorganisasian: kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 sampai 6 Januari. pada sesi ini, kami mencoba memetiakan materi apa saja yang dirasa relevan untuk disampaikan kepada siswa. Materi yang diberikan adalah materi-materi yang telah dipetakan dari kurikulum pemerintah, dengan menambahkan muatan materi yang dipetakan dan dikembangkan dari kurikulum pesantren.

- c. Tahap Pleno Akhir; dilaksanakan pada hari terakhir. Kegiatan ini berupa pleno hasil dari keseluruhan pengembangan yang telah dilakukan untuk selanjutnya dilaporkan dan diplenokan secara bersama sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Satu: Pembekalan

Diantara salahsatu landasan teori yang dijadikan patokan pada pengembangan kurikulum kali ini yaitu teorinya Dubin dan Olshtain (2006) dalam karyanya, *Language Curriculum Development*, dia mengategorikan kurikulum ke dalam dua bagian besar. bagian pertama adalah kurikulum nasional, dan yang kedua adalah kurikulum lokal di lembaga atau tingkat satuan pembelajaran (KTSP). Pengembang kurikulum pada tingkat nasional atau pemerintah, sepenuhnya dikelola dan menjadi kewenangan pemerintah. Dalam hal ini para pemangku kebijakan berupaya untuk menerjemahkan kebutuhan social masyarakat dan harapan bangsa yang akan menjadi tujuan nasional pendidikan yang akan dicapai. Semua data dan sumber daya diformulasikan menjadi sebuah draft dokumen yang memuat tujuan pendidikan secara keseluruhan. Sedangkan di tingkat satuan pembelajaran, kewenangan sepenuhnya menjadi hak guru. Pada tingkatan ini, guru mengembangkan tujuan khusus sekolah yang disesuaikan dengan tujuan pokok pendidikan nasional serta disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik (Hutchingson and Waters, 1987).

Pada konteks pengembangan kurikulum Bahasa, di negara-negara yang mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing, seperti banyak Negara di Afrika, Asia dan Amerika Latin, tujuan pengajaran Bahasa Inggris adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan target bahasa yang mereka pelajari (Harmer, 1996). Ini sejalan dengan (Dubin dan Olshtain (1987) yang menyatakan bahwa pada umumnya tujuan belajar bahasa Inggris dalam setting EFL adalah untuk kepentingan skill komunikasi.

Dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris di Indonesia, kurikulum bahasa Inggris telah didisign oleh pemerintah dan diimplementasikan di semua provinsi sebagai pedoman pembelajaran. Tujuan belajar Bahasa Inggris di Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan. Selanjutnya, pada tingkat satuan pembelajaran local guru akan mengembangkan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan siswanya.

Tahap Dua: Pengorganisasian

Dari hasil kegiatan pembedahan yang dilakukan, maka dilaksanakanlah kegaitan pengorganisasian materi. Mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2016 tentang kebijakan kurikulum nasional, ruang lingkup materi mata pelajaran bahasa Inggris untuk siswa sekolah menengah terbagi kedalam tiga elemen penting yakni aspek komunikatif, sosial budaya dan linguistik.

Aspek komunikatif berbicara tentang bagaimana pengajaran bahasa Inggris harus dibuat sekomunikatif mungkin. Siswa diharapkan dapat berkomunikasi dalam kehidupan sosialnya menggunakan interaksi interpersonal, intrapersonal dan transaksional. Element ini dijejawantahkan dalam bentuk materi functional

text sederhana seperti greeting, pengenalan diri, memberikan openi, memberikan tawaran dan lain lain. Selain itu, aspek social budaya dan linguistik juga tetap menjadi bagian penting dalam materi Bahasa Inggris. Kedua elemen ini memungkinkan mengajarkan Bahasa buka hanya sebatas alat komunikasi saja namun juga melainkan sebuah ilmu. Elemen ini digejawantahkan dalam bentuk materi fungsional teks sederhana dan essay melalui pendekatan berbasis genre seperti naratif, deskriptif, prosedur, recount dan report (Uyun, 2018).

Sehingga dari proses pemetaan atau pengorganissasian yang dilakukan, ditemukan bahwa secara umum, kompetensi bahasa Inggris di sekolah tingkat menengah adalah kemampuan untuk berkomunikasi dalam tiga jenis wacana, yaitu interpersonal, transaksional, dan fungsional, baik lisan maupun tulisan. Kompetensi ini diterjemahkan ke dalam konteks kehidupan pribadi, sosial budaya, akademik, dan profesi, dengan menggunakan berbagai bentuk teks untuk kebutuhan literasi dasar, dengan penerimaan yang koheren dan kohesif struktur dan unsur kebahasaan secara tepat. Berikut adalah ruang lingkup kompetensi dan materi bahasa Inggris di sekolah menengah.

Tabel 1. Pemetaan materi Bahasa Inggris Kurikulum Nasional

COMPETENCIES	THE SCOPE OF MATERIALS
<ol style="list-style-type: none"> 1. Demonstrate acceptable behavior in a personal, social, cultural, academic and professional environment. 2. Identify social functions, text structures and linguistic elements of short and simple texts, in the lives and activities of everyday students. 3. Communicating functionally interpersonally, and transactionally about one thing, family, and people, animals, and objects, concretely and imaginatively, closest to the lives and activities of every day students at home, school, and society 4. Capturing meaning and composing oral and written text, short and simple by using text structure in sequence and coherence and linguistic elements accurately, acceptable, and fluent. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Short and simple texts in interpersonal, transactional, functional, functional and functional discourse in the form of descriptive, recount, narrative, procedure, and factual report on the level of functional literacy. b. The mastery of each type of text includes three aspects, namely social function, text structure, and linguistic elements, all of which are determined and selected according to the purpose and context of their communication. c. Attitudes include appreciating and appreciating honest, disciplined, responsible, caring (tolerance, mutual help), courteous, self-confidence behavior. d. Skills include listening, speaking, reading, writing, and watching, effectively, with the social and natural environment within the reach of intercourse and its existence e. Linguistic elements include discourse markers, vocabulary, grammar, speech, word pressure, intonation, spelling, punctuation, and neatness of handwriting. f. Modality: with clear boundaries of meaning

Dari tabel diatas dapat kita petakan bahwa cakupan materi Bahasa Inggris pada tingkat sekolah menengah meliputi

- a. Ungkapan bahasa Inggris seperti pengenalan, ucapan terima kasih, sapaan, permintaan maaf, kemampuan , suka dan tidak suka, persetujuan, kemungkinan, peringatan dan meminta memberi ekspresi.
- b. Teks fungsional pendek seperti menulis pesan singkat, pengumuman, iklan, dan kartu ucapan, syair, dan lain lain.
- c. Teks esai fungsional seperti narrative, descriptive, recount, report, ekposisi, argumentasi dan teks prosedur.

Dari hasil pengorganisasian ini, kita juga menemukan bahwa sebenarnya cakupan materi Bahasa Inggris ditingkat menengah tidak pernah berubah signifikan sejak pemberlakuan kurikulum KBK pada tahun 2004 lalu.

Pada tahap selanjutnya, kami juga mencoba membedah kurikulum kepesantrenan yang digunakan di sekolah. Point penting yang menjadi perhatian kami adalah pada profile lulusan yang diharapkan. Berikut disajikan profile siswa lulusan BIBS.

- a. Mampu berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Arab dan Inggris dalam situasi formal maupun nonformal
- b. Menulis karya ilmiah
- c. Dapat menghafal 30 hadist arbain
- d. Hafal minimal 3 Juz Al-Quran yaitu juz 30, 29 dan juz pilihan
- e. Mampu membaca kitab-kitab klasik (kitab kuning)
- f. Mampu menjadi imam shalat
- g. Mampu berceramah
- h. Mampu mempraktekan khutbah Jum'at, "idul Adha dan "idul Fitri ("Idain)
- i. Mampu memimpin do'a bersama
- j. Mampu melaksanakan program pengamalan lapangan
- k. Mampu merancang sebuah kegiatan kemasyarakatan
- l. Mamapu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- m. Mampu melakukan kegiatan penelitian sederhana

Dapat kita lihat pada point pertama profile lulusan yang diharapkan adalah siswa mampu berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab dan Inggris baik dalam situasi formal maupun nonformal. Dalam penyelenggaraanya kami tidak menemukan document pasti mengenai penjabaran dari profile lulusan point satu ini. Maka kami berusaha menyimpulkan bahwa apa yang dimaksudkan pada point satu ini adalah seperti apa yang dimaksudkan oleh tujuan pengajaran Bahasa Inggris nasional yaitu mampu menggunakan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi. Untuk itu, kami menyimpulkan bahwa pengembangan kurikulum Bahasa Inggris kekhasan sekolah dapat diarahkan pada tujuan komunikasi.

Tahap Tiga: Pleno Hasil Akhir

Pada tahap ini, kurikulum yang telah kembangkan di plenokan dan disampaikan kepada semua pihak terkait di Binar Ilmu Boarding School. Untuk

mengetahui hasil akhir dari pengembangan kurikulum Bahasa Inggris untuk pesantren BIBS, berikut kami lampirkan di bawah ini:

Tabel 2. Kurikulum Pengajaran Speaking Binar Ilmu Boarding School

FIRST SEMESTER		
BUILDING VOCABULARY AND PRONUNCIATION		
Day	Materials	Activities and reference
#1	Introduction to the subject and theme	
	- What is the goal of the program	Discussion
	- Who could join the subject	Individual work
	- Meeting discussion	
	- Pretest (if needed)	
#2	My friends around the world	
	Focused: vocabulary	
	Grammar : What is your name?	Individual task, discussion, and games
	- Familiar words	<i>Reading Power by Beatrick S.</i>
	- Expression	<i>Mickulecky and Linda Jefries (2005)</i>
	Greetings	<i>Other references</i>
	Giving information (introduction)	
Number and counting		
	- Listening	
	- Scrabble	
#3	My friends around the world	
	Focused: vocabulary	
	Grammar : do you have family?	Individual task, discussion, and games
	- Familiar words	<i>Reading Power by Beatrick S.</i>
	- Expression	<i>Mickulecky and Linda Jefries (2005)</i>
	Talking about family life around the world	The Master Reader by D.J. Hendri
	Describe the people	(The master reader: 2005)
	- Listening	
	- Scrabble	
#4	Movie day	Watching movie
#5	My friends around the world	
	Focused: vocabulary	
	Grammar : did you go to Australia last week?	Individual task, discussion, and games
	- My friend is Australian	Handout
	- Lendsi is from USA	
	- Jobs and hobby	
#6	My friends around the world	
	Focused: vocabulary	
	Grammar : It was amazing experience	Individual task, discussion, and games
	- Beauty around the world	Handout
	- Word classes	

Day	Materials	Activities and reference
Progress test level 1		
#8	Movie day My friends around the world Focused: Pronunciation	Watching movie
#9	Grammar : what are you going to do? - I will join Rio de jenario festival - Vidio review (vocal pronunciation)	Individual task, discussion, and games Handout
#10	My friends around the world Focuse: Pronunciation Grammar : My friend is reading a book - I am wearing Kimono - Video review (consonant pronunciation)	Individual task, discussion, and games Handout
#11	My friends around the world Focused: Pronunciation Grammar : I will send you a letter - Visiting London - Video review (consonant pronunciation)	Individual task, discussion, and games Handout
#12	My friends around the world Focused: Pronunciation	Individual task, discussion, and games Headway pronunciation
#13	My friends around the world Focused: Pronunciation	Individual task, discussion, and games Headway pronunciation
#14	My friends around the world Focused: Pronunciation	Individual task, discussion, and games Headway pronunciation
Progres test Level 2		
#16	Class competition	- Speech - Spelling - Scrabble - Storytelling

Dari kurikulum diatas, dapat kita lihat bahwa pengembangan kurikulum Bahasa Inggris yang telah dibuat merupakan hasil dari perkawinan kurikulum pemerintah dan kurikulum kekhasan sekolah. Untuk itu, mudah mudahan pengembangan kurikulum ini dapat menjadi pedoman dalam pengajaran Bahasa Inggris yang efektif di Binar Ilmu Boarding School.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pendampingan pengembangan kurikulum pengajaran speaking English pada Binar Ilmu Boarding School Cimenyan Kabupaen bandung berjalan dengan lancar, dan sangat bermanfaat bagi pihak sekolah. Pengembangan kurikulum seperti ini perlu dilakukan oleh semua satuan pendidikan di tingkat sekolah. Hal ini penting guna mengetahui sampai sejauh mana kurikulum yang diberikan oleh pemerintah efektif atau tidak digunakan di sekolah kita. Selain itu peran penting dari semua pihak terkait dalam pengembangk kurikulum disekolah perlu ditingkatkan. Sekolah perlu menjadi tempat belajar yang menarik dan ramah peserta didik sehingga semua kebutuhan siswa dapat dioptimalkan terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baderiah. (2018). *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- [2] Dubin, Fraida and Olshtain, Elite. (1987). *Course Design: Developing Programs and Materials for Language Learning*. USA: Cambridge University Press.
- [3] Harmer, Jeremy. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. United Kingdom: Pearson Education Press.
- [4] Hoang Tuan Nguyen and Ngoe Moe Tran. (2015). Factors Affecting Students' Speaking Performance at Le Thanh Hien High School: Asian Journal of Educational Research. Vietnam: University of Thu Dau Mot. Vol.3, No.2,.
- [5] Hutchinson, and Waters. (1987). *English for Specific Purposes*. New York: Cambridge University Press.
- [6] Nunan, D. (2003). *Language Teaching Methodology: a textbook for Teachers*. Cambridge: Cambridge University Press.
- [7] Ricards C, Jack. (2008). *Curriculum Development in Language Teaching*. United States of America: Cambridge University Pres.
- [8] Syaepul Uyun, A. (2022). *Teaching English Speaking Strategies*. Journal of English Language Learning, 6(1), 14–23. Universitas Majalengka <file:///C:/Users/SMP%20TU%2022/Downloads/adminjel,+2.+Aip+Syaeful.pdf>
- [9] Syaepul Uyun, A. (2020). *The Principles of ESP Teaching; Its Concept, Objectives and Course Design*. Journal of English Education Linguistics and Literature. Vol 07, No. 1. 2020. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jombang. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2054975>
- [10] Syaepul Uyun, A. (2018). *Teaching English Speaking at Tunas Unggul Junior High School Bandung*. FITK UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/40221/1/AIP%20SYAEPU-FITK>